

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INOVASI PENGGUNA,  
KESEHATAN KEUANGAN TERHADAP PENGGUNAAN  
*FINTECH* PADA GENERASI Z**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana (S1)**



**Disusun Oleh:**

**LUTHFI SALMA NUR AFIFAH**

**1121 31659**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**YOGYAKARTA**

**2025**

# HALAMAN PENGESAHAN

## TUGAS AKHIR

### SKRIPSI

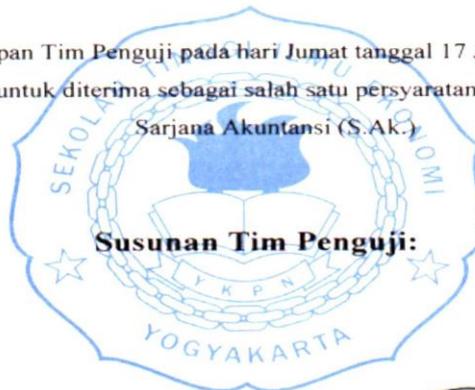
#### PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INOVASI PENGGUNA, KESEHATAN KEUANGAN TERHADAP PENGGUNAAN *FINTECH* PADA GENERASI Z

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**LUTHFI SALMA NUR AFIFAH**

**Nomor Induk Mahasiswa: 112131659**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Jumat tanggal 17 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Pembimbing

Bambang Suropto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.

Yogyakarta, 22 Januari 2025  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, inovasi pengguna, kesehatan keuangan terhadap penggunaan *fintech* pada generasi z. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *SmartPLS*. Data penelitian didapatkan dari penyebaran kuisioner melalui *g-form* yang ditunjukkan kepada generasi z. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dan diperoleh responden sebanyak 185 pengguna *fintech* generasi z. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *fintech*, sementara inovasi pengguna, dan kesehatan keuangan berpengaruh positif terhadap pengguna *fintech* pada generasi z.

Kata kunci: literasi keuangan, inovasi pengguna, kesehatan keuangan, penggunaan *Fintech* generasi z.

## **ABSTRACT**

*This research aims to examine the influence of financial literacy, user innovation, financial health on the use of Fintech in generation z. Data analysis was carried out using SmartPLS. Research data was obtained from distributing questionnaires via g-form aimed at generation z. The sampling technique used was purposive sampling, and 185 generation z Fintech users were obtained. The research results show that financial literacy has no effect on Fintech use, while user innovation and financial health have a positive effect on Fintech users in generation z.*

*Keywords: financial literacy, user innovation, financial health, use of generation z Fintech.*

## **1. Pendahuluan**

### **Latar Belakang**

*Financial technology (fintech)* merupakan inovasi yang menyatukan teknologi dengan layanan keuangan untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas. *Fintech* menggabungkan teknologi dengan layanan keuangan untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas. Generasi z, yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an, tumbuh dalam lingkungan digital dan menjadi pengguna aktif sekaligus pendorong inovasi *fintech*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mereka menyukai layanan yang praktis dan berbasis teknologi, sehingga *Fintech* diterima dengan baik karena mempermudah berbagai transaksi keuangan seperti pembayaran digital, investasi, pinjaman online, cicilan kendaraan, transfer, dan pengecekan saldo, dll. Novianta et.al., (2024) menyatakan dampak penggunaan *fintech* cukup signifikan. Hal ini mencakup peningkatan inklusi keuangan, sehingga lebih banyak orang kini memperoleh akses ke layanan keuangan yang sebelumnya tidak terjangkau, serta membantu mengurangi biaya transaksi dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan.

Literasi Keuangan adalah kemampuan memahami dan menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi digital. Literasi keuangan dan kesehatan keuangan menjadi faktor penting dalam memastikan penggunaan *fintech* yang bijak. Tanpa pemahaman yang cukup, pengguna berisiko terjatuh dalam perilaku konsumtif yang berlebihan, terutama dalam layanan pinjaman online. Generasi z yang memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik cenderung lebih berhati-hati dalam menggunakan layanan keuangan, seperti membaca syarat dan ketentuan sebelum mengambil pinjaman serta mempertimbangkan kemampuan finansial mereka. Sebaliknya, kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan keputusan keuangan yang kurang bijak, seperti penggunaan fitur kredit tanpa perhitungan matang yang berpotensi menimbulkan beban utang.

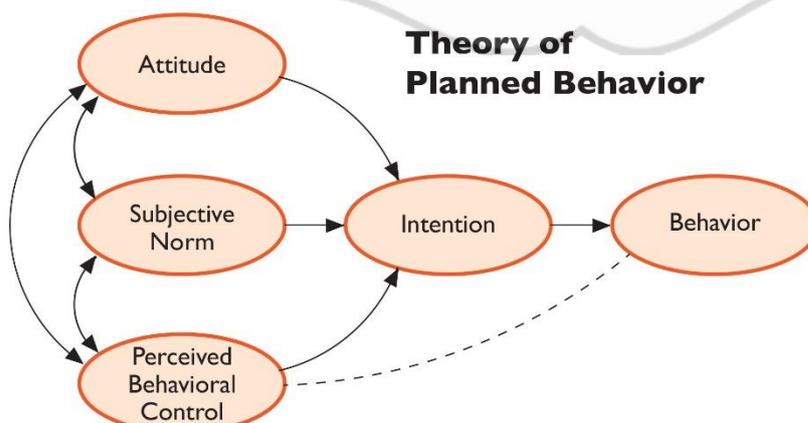
Selain Literasi keuangan, Inovasi Pengguna juga berperan dalam meningkatkan adopsi layanan di kalangan generasi z. Lu et al (2005) menyatakan bahwa kapasitas inovatif pengguna sebagai sejauh mana seseorang bersedia bereksperimen dengan teknologi baru. Inovasi dalam pengembangan fitur yang menarik dan sesuai dengan preferensi pengguna dapat meningkatkan pengalaman dan kepercayaan mereka terhadap *fintech*. Generasi z yang terbuka terhadap teknologi lebih cenderung menerima dan mengadopsi layanan *fintech* dengan cepat. Namun, penyedia *fintech* masih menghadapi tantangan dalam memahami kebutuhan spesifik mereka. Oleh karena itu, selain mengembangkan layanan yang inovatif. Hu et al (2019) menyatakan kesiapan untuk menerima kehadiran teknologi baru merupakan faktor pendorong utama untuk penggunaan teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa generasi z yang terbuka terhadap perubahan cenderung lebih cepat menggunakan teknologi yang baru.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kesehatan keuangan juga menjadi faktor yang memengaruhi penggunaan *fintech*. Kesehatan keuangan adalah konsep menyeluruh yang tidak dapat diukur dengan satu indikator saja, karena melibatkan berbagai aspek, termasuk tingkat kepuasan terhadap keadaan finansial, kondisi keuangan yang dimiliki, cara pandang terhadap pengelolaan keuangan, dan kebiasaan dalam mengelola uang. Untuk tujuan penelitian ini, kesehatan dan kesejahteraan keuangan dianalisis dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang relevan, termasuk aspek keamanan keuangan, yang membantu memberikan gambaran lebih lengkap tentang kestabilan finansial serta rasa aman dalam mengelola keuangan pribadi.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh literasi keuangan, inovasi pengguna, dan kesehatan keuangan terhadap penggunaan *fintech* oleh generasi z. Dengan pemahaman literasi keuangan yang baik, generasi z dapat memanfaatkan *fintech* secara lebih bijak dan efektif. Sementara itu, inovasi pengguna dalam mencoba fitur baru serta kesiapan mereka dalam menerima teknologi menjadi faktor kunci dalam adopsi *fintech*. Kesehatan keuangan juga berperan dalam membentuk keputusan keuangan mereka, baik dalam memilih layanan *fintech* maupun dalam mengelola pengeluaran. Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan *fintech* dapat terus berkembang dan memberikan manfaat maksimal bagi generasi z tanpa menimbulkan dampak negatif pada kondisi finansial mereka. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Inovasi Pengguna, Kesehatan Keuangan Terhadap Penggunaan *Fintech* pada Generasi Z.”**

## 2. Pengembangan Hipotesis



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Literasi keuangan adalah kemampuan memahami uang, termasuk pengelolaan dan produk keuangan, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Bagi generasi z yang hidup di era digital, literasi keuangan yang baik membantu mereka mengevaluasi layanan *fintech*, seperti transaksi keuangan dan investasi online. Hu at al., (2019) menunjukkan bahwa generasi z yang lebih teredukasi secara finansial lebih aktif menggunakan produk keuangan digital. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), literasi keuangan memengaruhi keputusan generasi z dalam menggunakan *fintech*. Generasi z dengan pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan, tetapi ada kemungkinan mereka lebih skeptis terhadap teknologi baru dan memilih layanan tradisional. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti dampak *fintech* terhadap kesehatan keuangan generasi z, terutama dalam kebiasaan menabung dan pengelolaan keuangan. TPB menjelaskan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh pada penggunaan *fintech*, yang bergantung pada tingkat literasi keuangan mereka. Susetyo & Firmansyah, (2023) menyatakan bahwa Literasi keuangan memperdalam pemahaman generasi z tentang konsep keuangan, yang meliputi produk dan layanan *Fintech*. Lusardi & Mitchell, (2013) juga menyatakan bahwa literasi keuangan yang lebih tinggi meningkatkan kepercayaan diri individu dalam mengambil keputusan keuangan, termasuk penggunaan *Fintech*. Berdasarkan argumen tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

**H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap penggunaan *Fintech* pada**

## **Generasi Z.**

Generasi z dikenal sebagai kelompok yang terbuka terhadap teknologi dan inovasi serta cepat dalam mencoba produk baru, termasuk layanan *fintech*. Hu at al., (2019c) menegaskan bahwa sikap positif terhadap inovasi berkontribusi pada keputusan penggunaan *fintech*, yang menawarkan kemudahan dan efisiensi dalam transaksi keuangan. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), inovasi pengguna memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan Generasi Z dalam menggunakan *fintech*. Mereka yang terbuka terhadap inovasi lebih bersedia mencoba teknologi baru, yang dapat meningkatkan pengalaman dan kemudahan dalam mengelola keuangan. Namun, sikap skeptis terhadap inovasi dapat menjadi hambatan, terutama bagi mereka yang lebih nyaman dengan metode tradisional. Penggunaan *fintech* dapat membawa perubahan positif dalam pengelolaan keuangan generasi z, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kesehatan dan kesejahteraan finansial mereka.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(Setiawan et al., 2021) menyatakan bahwa inovasi pengguna merupakan prediktor signifikan dalam adopsi *fintech* di Indonesia. Berdasarkan argumen tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

**H2: Inovasi pengguna berpengaruh positif terhadap penggunaan *Fintech* pada**

**Generasi Z.**

Kesehatan finansial mencakup pemahaman generasi z tentang kondisi keuangan mereka, termasuk manajemen utang dan tabungan. Generasi z dengan kesehatan finansial yang baik lebih cenderung menggunakan layanan *fintech* karena mereka merasa lebih percaya diri dalam mengelola dan memanfaatkan produk keuangan digital. Menurut teori perilaku terencana (tpb), norma subjektif dapat memengaruhi keputusan generasi z dalam menggunakan *fintech*. Jika mereka mendapatkan dukungan dari lingkungan sosial seperti keluarga, teman, atau kolega, mereka akan lebih terbuka dan percaya diri dalam mengadopsi teknologi ini. Sebaliknya, jika norma sosial di sekitar mereka skeptis terhadap *fintech*, mereka mungkin ragu untuk menggunakannya meskipun kondisi keuangan mereka memungkinkan.

Penelitian Lusardi & Mitchell, (2013) menunjukkan bahwa kesehatan keuangan individu berperan penting dalam keputusan mereka menggunakan *fintech*. Individu dengan kondisi finansial yang baik lebih percaya diri dalam mengambil risiko dan mengadopsi teknologi baru, termasuk *fintech*. Sebaliknya, mereka yang menghadapi masalah keuangan mungkin ragu untuk menggunakannya dan lebih memilih metode tradisional yang sudah mereka kenal.

Berdasarkan argumen tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

**H3: Kesehatan finansial berpengaruh positif terhadap penggunaan *Fintech* pada Generasi Z**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 3. Metode Penelitian

### Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menjadikan pengguna *fintech* dari generasi z sebagai objek penelitian. Objek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan individu yang aktif menggunakan layanan *fintech*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* (sampling acak sederhana). Proses pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner atau survei untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, dan analisis statistik digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

### Model Penelitian

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi (185)

e: Tingkat kesalahan yang diinginkan (5%)

Jika populasi 185 dihitung menggunakan rumus slovin maka :

$$n = \frac{185}{(1+(185 \cdot 0,5^2))}$$

$$n = \frac{185}{(1+0,0025)}$$

$$n = \frac{185}{(1+(0,4625))}$$

$$n = \frac{185}{126,495}$$

$$n = 126,495$$

$$n = 126$$

Maka jumlah sampel yang diperoleh dengan rumus Slovin adalah sebanyak 126 orang.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 4. Analisis Data

### Uji Validitas

	LK	IP	KK	PF
LK1	0.484			
LK2	0.857			
LK3	0.845			
IP1		0.522		
IP2		0.405		
IP3		0.704		
KK1		0.704		
KK2			0.895	
KK3			0.418	
KK4			0.546	

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<b>PF1</b>				0.786
<b>PF2</b>				0.439
<b>PF3</b>				0.771

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar indikator pada variabel Literasi Keuangan (LK), Inovasi Pengguna (IP), Kesehatan Keuangan (KK), dan Penggunaan *Fintech* (PF) menunjukkan keterkaitan yang kuat dengan variabelnya masing-masing. Indikator seperti LK2, LK3, IP3, KK2, PF1, dan PF3 memiliki nilai loading tinggi, mendekati atau melampaui 0.7, yang menunjukkan kontribusi signifikan terhadap pengukuran variabel tersebut. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antar variabel, mendukung validitas model yang digunakan. Namun, beberapa indikator dengan nilai loading lebih rendah, seperti LK1, IP2, KK3, dan PF2, memerlukan analisis lebih lanjut untuk memastikan kontribusinya. Secara keseluruhan, hubungan antara indikator dan variabel tetap relevan dan signifikan.

## Uji Validitas Diskriminan (*Fornell-Larcker*)

	<b>IP</b>	<b>KK</b>	<b>LK</b>	<b>PF</b>
<b>IP</b>	0.749			
<b>KK</b>	0.415	0.597		
<b>LK</b>	0.416	0.360	0.652	
<b>PF</b>	0.475	0.516	0.309	0.684

Berdasarkan hasil yang ditampilkan dalam tabel, setiap konstruk memiliki nilai reliabilitas (diagonal) lebih besar daripada korelasi antar konstruk (non-diagonal). Reliabilitas konstruk IP sebesar 0.749 lebih tinggi dari korelasinya dengan KK (0.415), LK (0.416), dan PF (0.475). Hal serupa terlihat pada KK dengan reliabilitas 0.597 yang lebih tinggi dari korelasinya dengan LK (0.360) dan PF (0.516), serta LK dengan reliabilitas 0.652 yang lebih tinggi daripada korelasinya dengan PF (0.309). PF juga memenuhi kriteria validitas diskriminan dengan reliabilitas 0.684, lebih tinggi dari korelasinya dengan konstruk lain. Secara keseluruhan, uji

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Fornell-Larcker menunjukkan bahwa semua konstruk memenuhi kriteria validitas diskriminan, sehingga dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

## Uji Cross Loadings

	<b>IP</b>	<b>KK</b>	<b>LK</b>	<b>PF</b>
<b>IP1</b>	0.484	0.270	0.216	0.181
<b>IP2</b>	0.857	0.301	0.382	0.410
<b>IP3</b>	0.845	0.374	0.321	0.421
<b>KK1</b>	0.280	0.522	0.230	0.236
<b>KK2</b>	0.274	0.405	0.132	0.134
<b>KK3</b>	0.251	0.704	0.217	0.382
<b>KK4</b>	0.257	0.704	0.270	0.390
<b>LK1</b>	0.402	0.341	0.895	0.299
<b>LK2</b>	0.017	0.128	0.418	0.109
<b>LK3</b>	0.288	0.175	0.546	0.135
<b>PF1</b>	0.391	0.423	0.214	0.786
<b>PF2</b>	0.289	0.222	0.148	0.439
<b>PF3</b>	0.287	0.380	0.263	0.771

Berdasarkan tabel di atas, setiap indikator memiliki nilai loading tertinggi pada konstruk yang sesuai, menunjukkan hubungan kuat antara indikator dan konstruk yang diukur. Indikator IP2 memiliki nilai loading tertinggi pada konstruk IP sebesar 0.857, yang menunjukkan relevansi yang sangat baik. Hal serupa juga terjadi pada indikator KK3 dan KK4, dengan nilai loading masing-masing 0.704 pada konstruk KK. Indikator LK1 memiliki nilai loading tertinggi sebesar 0.895 pada konstruk LK, sementara indikator PF1 dan PF3 masing-masing menunjukkan nilai loading tertinggi 0.786 dan 0.771 pada konstruk PF. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki nilai loading lebih tinggi pada konstruk yang sesuai, yang mendukung validitas diskriminan dalam penelitian ini.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji *Composite Reliability*

	<b>Cronbach's alpha</b>	<i>Composite Reliability (rho_a)</i>	<i>Composite Reliability (rho_c)</i>
<b>IP</b>	0.605	0.699	0.784
<b>KK</b>	0.425	0.436	0.679
<b>LK</b>	0.342	0.497	0.667
<b>PF</b>	0.398	0.452	0.714

Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dan Composite Reliability, sebagian besar konstruk dalam penelitian ini menunjukkan nilai Composite Reliability lebih dari 0.6, menandakan reliabilitas yang baik. Penggunaan *Fintech* (PF) memiliki nilai 0.714, dan Inovasi Pengguna (IP) 0.784, menunjukkan reliabilitas yang kuat. Namun, Literasi Keuangan (LK) dan Kesehatan Keuangan (KK) memiliki nilai Composite Reliability masing-masing 0.667 dan 0.679, yang masih dapat diterima untuk penelitian eksploratori. Secara keseluruhan, uji reliabilitas menunjukkan konstruk-konstruk dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang memadai, meskipun ada ruang untuk perbaikan pada beberapa variabel.

## Uji *Average Variance Extracted (AVE)*

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<b>IP</b>	0.561
<b>KK</b>	0.357
<b>LK</b>	0.425
<b>PF</b>	0.468

Berdasarkan analisis *Average Variance Extracted (AVE)*, sebagian besar variabel dalam penelitian ini memiliki nilai AVE lebih dari 0.5, meskipun beberapa masih di bawah nilai ambang yang diinginkan. Inovasi Pengguna (IP) memiliki AVE 0.561, menunjukkan validitas konvergen yang baik, sementara Kesehatan Keuangan (KK), Literasi Keuangan (LK), dan Penggunaan *Fintech* (PF) memiliki nilai AVE masing-masing 0.357, 0.425, dan 0.468. Hal ini menunjukkan validitas konvergen yang cukup, namun masih perlu peningkatan. Langkah yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat diambil untuk memperbaiki hal ini termasuk meninjau indikator dengan nilai loading rendah, memperbaiki model pengukuran, menambah indikator relevan, dan meningkatkan ukuran sampel.

## Analisis Koefisien Jalur (*Path Coefficients*)

	Path coefficients
IP → PF	0.300
KK → PF	0.374
LK → PF	0.049

Hasil analisis koefisien jalur menunjukkan bahwa Inovasi Pengguna (IP) berpengaruh positif terhadap Penggunaan *Fintech* (PF) dengan koefisien 0.300, mengindikasikan bahwa semakin tinggi inovasi pengguna, semakin besar kemungkinan mereka menggunakan *Fintech*. Kesehatan Keuangan (KK) juga memiliki pengaruh positif terhadap Penggunaan *Fintech* (PF) dengan koefisien 0.374, menegaskan bahwa generasi Z dengan pemahaman keuangan yang baik lebih cenderung memanfaatkan *Fintech*. Literasi Keuangan (LK) turut berpengaruh positif dengan koefisien 0.049, meskipun tidak signifikan dalam penelitian ini. Secara keseluruhan, inovasi pengguna dan kesehatan keuangan menjadi faktor utama dalam mendorong penggunaan *Fintech*.

## *R-Squared*

	R-square	R-square adjusted
PF	0.350	0.340

Berdasarkan hasil penelitian, model ini mampu menjelaskan variansi Pengguna *Fintech* (PF) dengan cukup baik, ditunjukkan oleh nilai *R-Squared adjusted* sebesar 0,340. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel yang dianalisis memberikan kontribusi signifikan dalam memahami Pengguna *Fintech*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji *Bootstrapping*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
IP -> PF	0.300	0.302	0.079	3.774	0.000
KK -> PF	0.374	0.380	0.072	5.162	0.000
LK -> PF	0.049	0.065	0.077	0.636	0.262

Berdasarkan hasil uji *Bootstrapping*, jalur IP → PF (Inovasi Pengguna ke Penggunaan *Fintech*) menunjukkan pengaruh signifikan dengan koefisien 0.300, T-statistik 3.774, dan P-value 0.000, yang berarti inovasi pengguna berkontribusi positif terhadap penggunaan *Fintech*. Jalur KK → PF (Kesehatan Keuangan ke Penggunaan *Fintech*) juga menunjukkan pengaruh signifikan dengan koefisien 0.374, T-statistik 5.162, dan P-value 0.000, yang menunjukkan pentingnya pemahaman kesehatan keuangan dalam mempengaruhi penggunaan *Fintech*. Sebaliknya, jalur LK → PF (Literasi Keuangan ke Penggunaan *Fintech*) tidak menunjukkan pengaruh signifikan dengan koefisien 0.049, T-statistik 0.636, dan P-value 0.262, yang mengindikasikan bahwa faktor lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *Fintech* dalam penelitian ini. Secara keseluruhan, inovasi pengguna dan kesehatan keuangan memiliki dampak signifikan terhadap penggunaan *Fintech*, sementara lingkungan kerja tidak terbukti memberikan pengaruh signifikan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 5. Simpulan

### Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel yang paling mempengaruhi penggunaan *fintech* di kalangan generasi z adalah inovasi pengguna dan kesehatan keuangan, sementara literasi keuangan tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Hal ini mungkin disebabkan karena inovasi pengguna dan kesehatan keuangan secara langsung mempengaruhi kecenderungan individu dalam mengadopsi *fintech*. Hasil penelitian ini memberikan dukungan pada teori yang digunakan, terutama dalam menjelaskan peran inovasi pengguna dan kesehatan keuangan. Secara keseluruhan, hasil ini menyarankan bahwa fokus pada peningkatan inovasi dan pemahaman kesehatan keuangan dapat lebih efektif dalam meningkatkan penggunaan *fintech* dibandingkan dengan faktor lainnya.

### Keterbatasan Penelitian

Beberapa kendala yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi keterbatasan sampel responden yang hanya berasal dari wilayah tertentu, sehingga hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh populasi generasi z. Selain itu, metode penelitian yang digunakan mungkin belum mencakup seluruh faktor yang mempengaruhi penggunaan *fintech*, dan pengukuran yang bergantung pada persepsi responden dapat memengaruhi hasil, karena pandangan individu terhadap literasi dan kesehatan keuangan dapat bervariasi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Aaron, M., Rivadeneyra, F., & Sohal, S. (2017). *Fintech: Is This Time Different? A Framework for Assessing Risks and Opportunities for Central Banks*.  
<https://doi.org/10.34989/SDP-2017-10>
- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN DI PT. JASARAHARJA PUTRA CABANG BENGKULU. *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 6(1). <https://doi.org/10.37676/profesional.v6i1.837>
- Arifin, V. &. (2024). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI INTENSI PENGGUNAAN. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* , 299-312 .
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lubis, A. I. (2010). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, M. S. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Pengelola Data Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi* (21), 3: 308-316.
- Setiawati. (2024). Inovasi Keuangan Islam: Peran *Fintech* dalam Perbankan Syariah. SYARIAH. *Jurnal Ilmu Hukum*, 1(2), 119-124.
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian. Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). ). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,*. Bandung: Alfabeta.
- Suwaidi, C. &. (2024). Analisis Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z Pengguna Shopee Paylater . *Jurnal Ekonomi Efektif,* 7(1), 19–28.
- Yuliawati, C. &. (2023). Adopsi Literasi *Fintech* untuk E-Money di Kalangan Generasi Z. *Jurnal Riset Manajemen*, 12(1), 1-12.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Anand, S., Mishra, K., Verma, V., & Taruna, T. (2023). Financial literacy as a mediator of personal financial health during COVID-19: A structural equation modelling approach. *Emerald Open Research, 1*(4). <https://doi.org/10.1108/EOR-04-2023-0006>
- Andiani, D. A. P., & Maria, R. (2023). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Generasi Z. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi, 9*(2), 3468–3475. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol9.iss2.2023.1226>
- Chin, W. W. (2010). How to Write Up and Report PLS Analyses. Dalam V. Esposito Vinzi, W. W. Chin, J. Henseler, & H. Wang (Ed.), *Handbook of Partial Least Squares* (hlm. 655–690). Springer Berlin Heidelberg. [https://doi.org/10.1007/978-3-540-32827-8\\_29](https://doi.org/10.1007/978-3-540-32827-8_29)
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error. *Journal of Marketing Research, 18*(1), 39. <https://doi.org/10.2307/3151312>
- Harrison, D., & Arifin, A. Z. (2024). Faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan *Fintech* pada Generasi Y dan Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan, 8*(4), 842–852. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v8i4.31636>
- Hu, Z., Ding, S., Li, S., Chen, L., & Yang, S. (2019a). Adoption Intention of *Fintech* Services for Bank Users: An Empirical Examination with an Extended Technology Acceptance Model. *Symmetry, 11*(3), 340. <https://doi.org/10.3390/sym11030340>
- Hu, Z., Ding, S., Li, S., Chen, L., & Yang, S. (2019b). Adoption Intention of *Fintech* Services for Bank Users: An Empirical Examination with an Extended Technology Acceptance Model. *Symmetry, 11*(3), 340. <https://doi.org/10.3390/sym11030340>
- Hu, Z., Ding, S., Li, S., Chen, L., & Yang, S. (2019c). Adoption Intention of *Fintech* Services for Bank Users: An Empirical Examination with an Extended Technology Acceptance Model. *Symmetry, 11*(3), 340. <https://doi.org/10.3390/sym11030340>
- Hu, Z., Ding, S., Li, S., Chen, L., & Yang, S. (2019d). Adoption Intention of *Fintech* Services for Bank Users: An Empirical Examination with an Extended Technology Acceptance Model. *Symmetry, 11*(3), 340. <https://doi.org/10.3390/sym11030340>
- HUda, S. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, ARUS KAS OPERASI, DAN ARUS KAS BEBAS TERHADAP DIVIDEN KAS PERUSAHAAN DI BURSA EFEK

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- INDONESIA. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 1.  
<https://doi.org/10.32502/jimn.v8i1.1643>
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Joo, S. (2008). Personal Financial Wellness. Dalam J. J. Xiao (Ed.), *Handbook of Consumer Finance Research* (hlm. 21–33). Springer New York. [https://doi.org/10.1007/978-0-387-75734-6\\_2](https://doi.org/10.1007/978-0-387-75734-6_2)
- Leguina, A. (2015a). A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). *International Journal of Research & Method in Education*, 38(2), 220–221. <https://doi.org/10.1080/1743727X.2015.1005806>
- Leguina, A. (2015b). A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). *International Journal of Research & Method in Education*, 38(2), 220–221. <https://doi.org/10.1080/1743727X.2015.1005806>
- Lu, J., Yao, J. E., & Yu, C.-S. (2005). Personal innovativeness, social influences and adoption of wireless Internet services via mobile technology. *The Journal of Strategic Information Systems*, 14(3), 245–268. <https://doi.org/10.1016/j.jsis.2005.07.003>
- Lubis, A. I. (2010). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: Evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1. <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2013). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2260193>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Morgan, P. J., & Trinh, L. Q. (2019). *Fintech* and Financial Literacy in the Lao PDR. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3398235>
- Morosan, C., & DeFranco, A. (2014). When tradition meets the new technology: An examination of the antecedents of *attitudes* and intentions to use mobile devices in

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- private clubs. *International Journal of Hospitality Management*, 42, 126–136.  
<https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2014.06.009>
- Morris, T., Maillet, S., & Koffi, V. (2022). Financial knowledge, financial confidence and learning capacity on financial behavior: A Canadian study. *Cogent Social Sciences*, 8(1), 1996919. <https://doi.org/10.1080/23311886.2021.1996919>
- Nathan, R. J., Setiawan, B., & Quynh, M. N. (2022). *Fintech* and Financial Health in Vietnam during the COVID-19 Pandemic: In-Depth Descriptive Analysis. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(3), 125. <https://doi.org/10.3390/jrfm15030125>
- Novianta, E., Andani, A., . F., & Pane, S. G. (2024). Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Generasi Z. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.47233/jebis.v4i1.1423>
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan *Fintech* Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Saputra, R., & Dahmiri, D. (2022). PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MELALUI NIAT BERPERILAKU SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA USAHA KECIL MENENGAH DI KABUPATEN TEBO. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 11(03), 755–768. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i03.18000>
- Sari, M. S. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Pengelola Data Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi (21)*, 3: 308-316.
- Sari, W. A., Fiorintari, F., & Ardhi, Q. (2023). Persepsi Generasi-Z Dalam Penggunaan *Fintech* Payment. *Eksos*, 19(1), 17–26. <https://doi.org/10.31573/eksos.v19i1.509>
- Setiawan, B., Nugraha, D. P., Irawan, A., Nathan, R. J., & Zoltan, Z. (2021a). User Innovativeness and *Fintech* Adoption in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(3), 188. <https://doi.org/10.3390/joitmc7030188>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Setiawan, B., Nugraha, D. P., Irawan, A., Nathan, R. J., & Zoltan, Z. (2021b). User Innovativeness and *Fintech* Adoption in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(3), 188. <https://doi.org/10.3390/joitmc7030188>
- Setiawati. (2024). Inovasi Keuangan Islam: Peran *Fintech* dalam Perbankan Syariah. *SYARIAH. Jurnal Ilmu Hukum*, 1(2), 119-124.
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian. Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). ). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susetyo, D. P., & Firmansyah, D. (2023). *Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan, Literasi Digital dan Perilaku Keuangan di Era Ekonomi Digital*. 4(1).
- Suwaidi, C. &. (2024). Analisis Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z Pengguna Shopee Paylater . *Jurnal Ekonomi Efektif*, 7(1), 19–28.
- Turner, A. (2015). Generation Z: Technology and Social Interest. *The Journal of Individual Psychology*, 71(2), 103–113. <https://doi.org/10.1353/jip.2015.0021>
- Yun, J. J., Zhao, X., Jung, K., & Yigitcanlar, T. (2020). The Culture for Open Innovation Dynamics. *Sustainability*, 12(12), 5076. <https://doi.org/10.3390/su12125076>
- Yuliawati, C. &. (2023). Adopsi Literasi *Fintech* untuk E-Money di Kalangan Generasi Z. *Jurnal Riset Manajemen*, 12(1), 1-12.